

## ABSTRAKSI

Tujuan laporan arus kas adalah dapat memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas dari perusahaan selama periode tertentu kepada pihak yang berkepentingan baik pihak eksternal maupun manajemen perusahaan. Sesuai dengan tujuan tersebut penelitian ini akan menjelaskan kemampuan dari arus kas operasi metode langsung dan tidak langsung untuk memprediksi arus kas operasi masa depan. Berdasarkan pernyataan FASB dalam SFAS No. 95 dan IAI dalam PSAK No. 2 bahwa metode langsung dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa arus kas dari aktivitas operasi yaitu arus kas masuk, arus kas keluar, laba bersih dan akrual di perusahaan manufaktur yang go public yang terdaftar bursa efek Indonesia periode 1999 sampai 2006. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari Indonesian Capital Market Directory, Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya. Metode yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah *multiple linear regression*. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi metode langsung tidak lebih akurat dari arus kas operasi metode tidak langsung untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.